



BAB III METODE PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif.

Di dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penelitian yang akan dilakukan ditujukan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut;

1. Masalah yang akan diteliti adalah bagaimana penggunaan unit produksi SMK Negeri 1 Subang dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan kerja terutama program *internships work-based learning* bagi siswa program studi akuntansi.

Karena unit produksi SMK negeri 1 Subang belum siap untuk dijadikan sebagai *internships work-based learning*, maka pada titik awal adalah bagaimana peneliti menyusun unit produksi tersebut agar dapat digunakan sebagai tempat aktivitas siswa melaksanakan dan menerapkan kompetensi akuntansinya.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu bentuk program *internships work-based learning* bagi siswa program studi akuntansi pada unit produksi bidang *retail* SMK negeri 1 Subang.

2. Dengan menggunakan Penelitian kualitatif dapat membuat peneliti ikut berperan serta dalam penelitian serta lebih mengetahui permasalahan secara mendalam, sehingga permasalahan yang ada memperoleh hasil jawaban dan penyelesaian yang lebih baik.

Dengan dilakukannya interaksi antara peneliti dan yang diteliti yang mendalam, maka akan dapat dilakukan wawancara yang lebih mendalam juga, serta dapat dilakukan observasi berperan serta akan membuat peneliti akan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami dilapangan.

3. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, maka akan diperoleh kebenaran data. Sehingga kesulitan-kesulitan yang terjadi dan ketidaksesuaian didalam penerapan program *work-based learning* bagi program studi akuntansi akan segera dapat diperbaiki dan diketahui hasilnya..

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bawa hanya dengan penelitian kualitatif permasalahan tentang penerapan program *internships work-based learning* dapat diketahui.

B. Tempat, Populasi dan Sampel Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Subang, yang beralamat di Jalan Arif Rahman akim No. 35, Subang, Telepon (0260) 411410.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan guru akuntansi yang terlibat di unit produksi bidang *retail* di SMK negeri 1 Subang serta para siswa program studi akuntansi SMK Negeri 1 Subang.

Sedang yang menjadi sampel adalah guru akuntansi program keahlian akuntansi dan siswa kelas 11 (tingkat II) program studi akuntansi SMK negeri 1 Subang yang akan dilakukan dengan teknik *snowball sampling* dimana siswa akan mengalami pembelajaran di unit produksi secara bertahap sedikit demi sedikit.

Pihak yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah manager dan karyawan di unit produksi yang akan memberikan pembelajaran di tempat kerja, dan ketua program studi akuntansi SMK Negeri 1 Subang yang mengorganisasikan siswa untuk melaksanakan kegiatan *internships work based learning*.

C. Persiapan Penelitian.

Suatu seni dan kecerdikan didalam penelitian kualitatif yang didasarkan pada masyarakat (komunitas) termasuk kegiatan pengelolaan aktivitas penelitian secara hati-hati dan seksama sehingga setiap individu yang terlibat didalamnya dapat merumuskan secara bersama-sama untuk membangun definisi dari suatu situasi yang menjadi tempat dan obyek penelitian.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut, maka harus dilakukan *negotiation, consensus, dan contruction*. (Ernest T. Stringer: 1996: 40). Karena setiap individu sesungguhnya memiliki fakta-fakta atau informasi yang sama yang didapatkan dari perbedaan dalam memperolehnya baik dari pengalaman yang telah dilaluinya, pandangan tentang dunianya, dan latar belakang lingkungannya.

Tugas dari penelitian kualitatif adalah membangun hubungan antara individu dan kelompok dengan perbedaan pandangan (persepsi) dan interpretasi agar dapat membangun rumusan untuk situasi mereka dengan membuat suatu pandangan yang sama melalui kerjasama dalam membangun

rumusan tersebut. Kegiatan ini menurut Guba and Lincoln disebut "*hermeneutic dialectic process*". (Ernest T. Stringer: 1996: 41).

Untuk membangun kebersamaan dalam merumuskan suatu sutiasi social diperlukan kesepakatan (konsensus), dimana peneliti harus bisa menjelaskan dan mengungkapkan perbedaan pandangan, dan memanfaatkan perbedaan pandangan tersebut untuk membangun suatu agenda agar negosiasi dapat dilaksanakan.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga akan melalui "*hermeneutic dialectic process*" yaitu dengan cara melakukan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, terutama dari pihak pengelola unit produksi SMK Negeri 1 Subang, kepala program studi dan guru mata diklat akuntansi yang terkait.

Kegiatan "*hermeneutic dialectic process*" dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat peneliti menentukan tempat yang akan dijadikan obyek penelitian, hal ini dilaksanakan terutama untuk membangun suatu persepsi dan interpretasi yang sama tentang manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan, baik untuk kepentingan pengelola unit produksi, kepala program studi dan guru mata diklat akuntansi dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi siswa program studi akuntansi dalam kompetensi yang terkait dengan jenis pekerjaan yang ada di unit produksi SMK Negeri 1 Subang.

Untuk mendapatkan penerapan yang lebih baik, maka dalam penelitian ini juga peneliti melakukan pengumpulan dokumen dari konsultan pihak

DUDI sejenis, terutama untuk memperoleh skala sikap, struktur organisasi dan job description yang dapat dikaitkan dengan Standar Kompetensi Nasional. Sehingga sistem penilaian yang akan dilakukan dapat lebih terarah dan memperoleh hasil yang sesuai dengan kebutuhan di dunia usaha dan industri.

D. Instrumen Penelitian.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, yang berarti bahwa peneliti akan berperan sebagai *observer* juga sebagai *participant*, peneliti sebagai instrument penelitian ini sangat menentukan keberhasilan, kegagalan, kelancaran, dan hambatan dalam upaya pengumpulan data. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (1988) yang menyatakan:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.” (Sugiyono,2005: 60-61).

Dengan demikian peneliti berusaha untuk mendalami, memahami, dan menerapkan berbagai hal yang akan diterapkan dalam kegiatan *internships work based learning* agar tujuan penelitian dapat tercapai secara maksimal.

Dimana dalam pengumpulan datanya mengutamakan *perspectif etmic*, yaitu mementingkan padangan subyek penelitian, bagaimana mereka memandang dan menafsirkan kehidupan dan pendiriannya.

Untuk menjamin agar data yang diperoleh valid, maka peneliti akan melakukan dengan jalan *self validation*, *peer validation*, dan *learner validation*. (Jean Mc Neaf, 1988: vii)

1. *self validation*.

Self validation adalah ukuran-ukuran tertentu dimana perorangan memberikan membenaran untuk pengetahuan. Dalam arti bahwa secara perorangan mengakui kebenaran atas data yang diterapkan dalam sebuah penelitian. (Jean McNiff, 1992: 132)

Data yang telah diperoleh dalam penerapan penelitian harus dikomunikas dengan pihak lain untuk kebenarannya, apabila data tersebut oleh pihak lain disangkal maka data tersebut harus dihapus, karena data tersebut tidak dapat lagi diimplementasikan, diamati, dievaluasi dan direncanakan kembali.

Dalam penerapan yang akan penulis lakukan setiap data akan dikonfirmasi dengan guru pembimbing dan guru pengajar program studi akuntansi.

2. *Peer Validation*.

Peer validation adalah pengakuan hasil penelitian oleh kelompok, dalam arti bahwa hasil penelitian dapat dilakukan atau diterapkan oleh orang lain dalam kelompok (Jean McNiff, 1992: 133)

Oleh sebab itu, hasil penelitian yang akan penulis lakukan diusahakan untuk dilanjutkan oleh karyawan unit produksi bidang *retail*

SMK Negeri 1 Subang, dengan harapan agar mereka dapat menyempurnakan hasil penelitian tersebut.

3. *Learner Validation.*

Learner validation adalah Eviden-eviden hasil penelitian dalam bentuk laporan tertulis, catatan harian, atau rekaman video dan tape akan dikomunikasikan dengan pemberi data, dan meminta persetujuan pemberi data akan kebenaran data yang telah terekam tersebut. (Jean McNiff, 1992: 135)

Dalam penerapan *Internships work based learning* kegiatan *learner validation* akan dilakukan dengan jalan setiap rekaman atau catatan kejadian akan diminta persetujuan dari pihak pemberi data dengan jalan pemberi data membubuhi tanda tangan dalam lembar field note yang merupakan tuangan dari data yang peneliti peroleh.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Di dalam sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan faktor yang utama bagi peneliti sebagai bahan bagi peneliti untuk mengdeskripsikan hasil penelitiannya.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara : "*interviews participants in each stakeholders group; participating in their work and/or community setting to observe activities and events, reading appropriate documents and records, sorting and assembling information.*" (Ersnest T. Stringer, 1996: 61).

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data akan dilakukan melalui *interviews, participant observation, dan document*.

1. *interviews* (wawancara).

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber data. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden.

Dengan wawancara memungkinkan setiap responden dapat mengungkapkan situasi yang dialaminya, seperti yang dinyatakan *Ersnest T. Stringer (1996: 62)* : "*Interviews enable participants to describe their situation.*".

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui lebih mendalam tentang hasil pembelajaran di unit produksi SMK Negeri 1 Subang yang diperoleh oleh siswa, yang selanjutnya akan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan guru pengajar dikelas untuk mata pelajaran akuntansi yang memiliki kompetensi dan sub kompetensi yang terkait, dengan harapan agar ada kesesuaian kebenaran data yang peneliti peroleh.

2. *participant observation*.

participant observation atau pengamatan berperan serta adalah peneliti terlibat langsung dalam situasi kegiatan penelitian yang sedang berlangsung, agar informasi yang diperoleh lebih mendalam dan akurat, seperti yang diungkapkan oleh *Ersnest T. Stringer (1996; 64-65)*: "*As*

reseachers meet members of stakeholding groups, they will have opportunities to gain a clearer picture of the research contex by observing the setting in which participants live and work.”, hal ini menunjukkan bahwa sebagai peneliti agar memperoleh peluang gambaran yang jelas tentang situasi penelitian yang akan ditelitinya dan memperoleh data yang lebih akurat, maka peneliti sebaiknya ikut terlibat dalam subjek penelitian yang sedang peneliti gali sumber informasinya.

Agar penelitian yang akan peneliti lakukan dapat diketahui situasinya dengan jelas, maka selama kegiatan penelitian yang peneliti lakukan tentang penerapan *internship work based learning* di unit produksi SMK Negeri 1 Subang, peneliti akan melibatkan secara langsung pada kegiatan yang subjek penelitian lakukan.

3. *Documents* (Studi dokumentasi).

Studi dokumentasi merupakan salah satu faktor yang diperlukan oleh peneliti didalam mencapai tujuan dari penelitian, peneliti dalam penelitian penerapan *internships work based learning* bagi program studi akuntansi di SMK negeri 1 Subang akan mencari dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian, diantaranya : Standar Kompetensi Nasional, Standar Sikap Kerja dari Dunia Usaha, teknik pembelajaran dan dokumen lain yang berhubungan dengan penerapan *internship work based learning*.



F. Prosedur Penelitian.

Prosedur penelitian kualitatif menurut *Ersnest T. Shringa (1996:16)*

adalah sebagai berikut :

“A Basic Action Research Routine

- | | |
|--------------|---|
| <i>Look</i> | <ul style="list-style-type: none">• <i>Gather relevan information (Gather Data)</i>• <i>Build a picture: Describe the situation (Define and describe)</i> |
| <i>Think</i> | <ul style="list-style-type: none">• <i>Explore and analyze: what is happening here? (Hypothesize)</i>• <i>Interpret and Explain: How/why are things are things as they are? (Theorize)</i> |
| <i>Act</i> | <ul style="list-style-type: none">• <i>Plan (Report)</i>• <i>Implement</i>• <i>Evaluate “</i> |

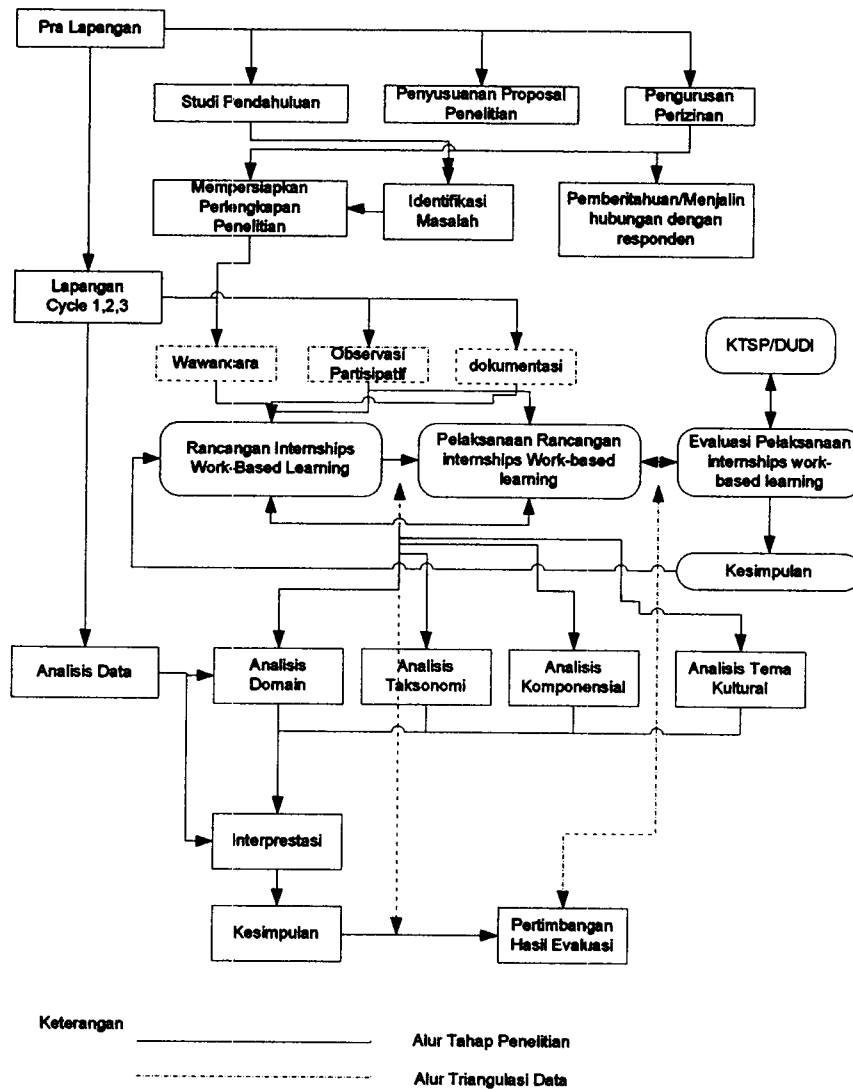
Melihat dari *basic action research routine* yang dikemukakan di atas, dapat memberikan gambaran pada peneliti bahwa pada tahap pertama yaitu *Look* (Melihat), bahwa pada tahap awal penelitian dilakukan penelusuran data atau informasi yang relevan, dari hasil penelusuran tersebut akan diperoleh gambaran situasi objek yang akan diteliti.

Pada tahap kedua *Think* (Berfikir), pada tahap ini peneliti harus mampu melakukan analisis dan mengembangkan apa yang ada di dalam objek penelitian yang dapat dijadikan jawaban sementara atas masalah yang ditemukan, lalu mencari teori-teori yang mendukung untuk menjawab permasalahan yang diketemukan oleh peneliti.

Pada tahap ketiga dilakukan *Act* (Kegiatan), dimana dalam kegiatan tersebut peneliti harus merencanakan dengan baik, termasuk didalamnya melakukan hubungan yang baik dengan objek penelitian, baik untuk menyamakan visi, melakukan komitmen, dan kesepakatan untuk menerapkan

tinjauan yang akan dilakukan bersama, mengevaluasi hasil penerapan, serta melanjutkan hasil yang diperoleh.

Tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pendapat diatas, adalah sebagai berikut;



Gambar III.1

Tahapan Penelitian

1. Pra Lapangan.

Didalam melakukan pra lapangan, peneliti akan melakukan beberapa hal seperti;

- a. Melakukan studi pendahuluan dari unit produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang yaitu untuk mengidentifikasi permasalahan atau fokus penelitian yang akan peneliti tentukan;
- b. Mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, referensi yang akan peneliti gunakan seperti : buku, Standar Kompetensi Nasional, KTSP, Dokumen dari pihak Dunia Usaha, dan referensi-referensi lainnya yang berhubungan dengan *internships work based learning*;
- c. Penyusunan Proposal penelitian;
- d. Pengurusan perizinan;
- e. Memberitahukan dan menjalin hubungan dengan responden, hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh jalinan kerjasama, kesepakatan, kesamaan pandangan, dan hubungan baik lainnya, sehingga penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mendapat kebenaran.
- f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian, dalam hal ini peneliti akan mempersiapkan bagaimana bentuk struktur organisasi, *job description*, jenis pekerjaan, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, serta sistem penilaian yang akan digunakan.

2. Lapangan.

Pada kegiatan lapangan yang akan peneliti lakukan adalah dengan jalan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut;

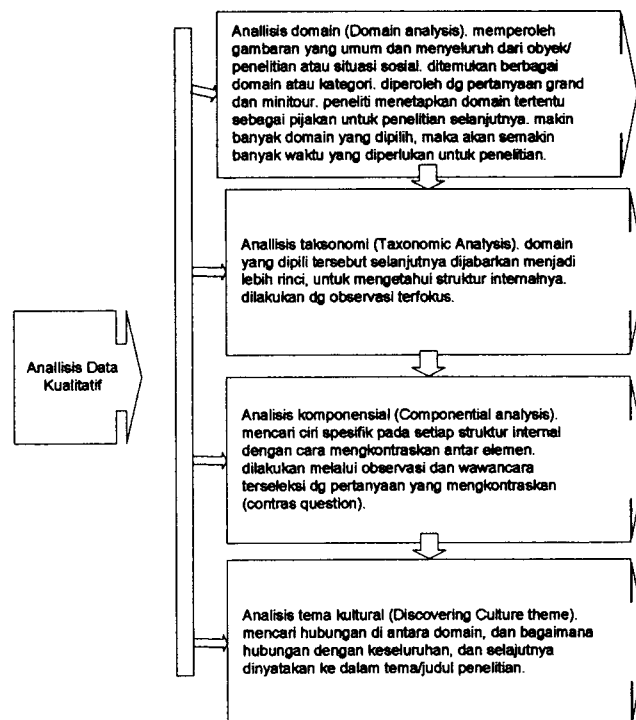
- a. Rancangan *internship work based learning*, dalam kegiatan ini peneliti bersama dengan *supervisor* (pembimbing) dilapangan akan melakukan komunikasi tentang persiapan penerapan rancangan penerapan *interships work based learning* yang terdiri dari: perlengkapan penelitian yang telah disepakati bersama; pengorganisasian waktu pelaksanaan; dan kegiatan penilaian yang akan dilakukan.
- b. Pelaksanaan rancangan *interships work based learning*, didalam kegiatan ini peneliti bersama *supervisor* (Pembimbing) melaksanakan rancangan penerapan yang telah disepakati bersama, selama penerapan berlangsung peneliti bersama *supervisor* melakukan perbaikan-perbaikan untuk kesalahan dan kekeliruan yang terjadi, baik yang yang dilakukan oleh siswa maupun oleh *supervisor*.
- c. Evaluasi pelaksanaan *interships work based learning*, setelah berakhir kegiatan penerapan dilakukan diskusi antara peneliti, *supervisor* dan manajer unit produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang untuk membahas berbagai kekurangan yang ada dan perbaikan yang harus dilakukan baik oleh siswa maupun oleh peneliti, yang akan diterapkan kembali pada periode selanjutnya.

Setelah peneliti anggap perbaikan dalam penerapan cukup, selanjutnya dilakukan verifikasi peningkatan kompetensi yang

diperoleh oleh siswa melalui wawancara dengan siswa yang telah melaksanakan penerapan dan wawancara dengan guru yang mengajarkan kompetensi dan sub kompetensi yang terkait dengan penerapan *internships work based learning*.

3. Analisis Data..


Ada beberapa macam teknik analisa data, namun peneliti menganggap bahwa analisa data yang paling sesuai dengan penelitian ini adalah analisa data model Spradley, model Spradley ini bentuknya sebagai berikut;



Gambar III.2

Macam – Macam Analisis Data

Macam analisis data kualitatif (Spradley, 1980)(Sugiyono, 2005: 102)



Berdasarkan model diatas, penelitian yang akan dilakukan akan mengalami proses sebagai berikut;

1. Analisa Domain yang akan dilakukan adalah sebagai berikut; unit produksi bidang *retail* dan Bank Mini SMK Negeri 1 Subang telah memiliki banyak kegiatan, dimana di dalam pelaksanaannya juga semakin kompleks, maka peneliti beranggapan bahwa di unit produksi bidang *retail* dan Bank Mini dapat diterapkan program *work-based learning*.

Dari berbagai kegiatan yang ada di unit produksi SMK Negeri 1 Subang tersebut dapat disusun pembagian pekerjaan sesuai kompetensi yang ada di dunia usaha, karena unit produksi bidang *retail* telah memiliki omzet dan pemasok barang yang cukup banyak.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti dalam menyeleksi jenis pekerjaan tersebut hanya untuk jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh program studi akuntansi untuk kegiatan pembukuan saja.

Jumlah jenis pekerjaan mungkin akan bertambah ke program studi lain sesuai dengan kebutuhan dilapangan.

2. Analisis Taksonomi (*Taxonomic Analysis*) yang akan dilakukan adalah sebagai berikut; dari sejumlah jenis pekerjaan yang ada selanjutnya akan diuraikan *job description* untuk setiap jenis pekerjaan dan hubungannya dengan kompetensi yang ada di program studi akuntansi.
3. Analisis komponensial (*Componential Analysis*). Setelah jenis pekerjaan dan *job descriptions* serta kompetensi yang terkait terbentuk selanjutnya



akan dilakukan diskusi antara peneliti dan sumber data, dengan tujuan untuk memperoleh spesifikasi jenis pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di unit produksi SMK Negeri 1 Subang bidang *retail* dan Bank Mini SMK Negeri 1 Subang..

4. Analisis tema kultural (*discovering cultural theme*). Dalam analisis ini akan dilakukan hubungan antara jenis pekerjaan dengan kompetensi yang akan dikerjakan di unit produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang..

